

ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DENGAN PENDEKATAN DEEP LEARNING DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM

Oleh:

Helga Devi Kartika

Anita Puji Astutik

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



Pendahuluan

Kurikulum Merdeka dengan pendekatan deep learning di sekolah inklusi adalah rancangan pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman mendalam (deep understanding), bukan sekadar hafalan. Deep learning di sini merujuk pada proses belajar yang menuntut siswa mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman nyata, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, reflektif, serta membangun karakter [Kurikulum Merdeka yang fleksibel memberi ruang diferensiasi sehingga guru dapat menyesuaikan tujuan, metode, dan media pembelajaran sesuai kemampuan dan karakteristik individu, Baik murid dari jalur pendidikan reguler maupun murid dengan kebutuhan khusus (ABK).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka dengan pendekatan deep learning dalam pembelajaran Al-Islam di sekolah inklusi?
2. Bagaimana pengaruh penerapan pendekatan deep learning terhadap hasil belajar peserta didik?
3. Bagaimana efektivitas pembelajaran inklusi dalam mengakomodasi kebutuhan siswa reguler dan anak berkebutuhan khusus (ABK)?

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam penerapan Kurikulum Merdeka dengan pendekatan deep learning dalam pembelajaran Al-Islam di sekolah inklusi. Penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah 2 Tulangan dengan subjek utama guru Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menemukan makna serta pola yang sesuai dengan fokus penelitian.

Hasil

Penerapan Kurikulum Merdeka dengan pendekatan deep learning dalam pembelajaran Al-Islam di sekolah inklusi berjalan cukup optimal. Pembelajaran dilakukan melalui asesmen diagnostik, pembelajaran diferensiatif, penggunaan media multimodal, serta kerja kelompok kolaboratif. Penerapan ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman konseptual, kemampuan berpikir kritis, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran inklusi juga efektif dalam mengakomodasi kebutuhan siswa reguler dan anak berkebutuhan khusus (ABK) melalui pendekatan yang fleksibel dan adaptif. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan guru pendamping, perbedaan kemampuan siswa, serta keterbatasan sarana dan kompetensi teknologi guru.

Pembahasan

Penerapan pendekatan deep learning dalam Kurikulum Merdeka mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan berpusat pada siswa. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami konsep secara mendalam melalui pengalaman belajar yang kontekstual. Pelaksanaan asesmen diagnostik di awal pembelajaran menjadi dasar dalam menentukan strategi diferensiasi, sehingga kebutuhan belajar siswa, baik reguler maupun anak berkebutuhan khusus (ABK), dapat terakomodasi dengan baik. Penggunaan media multimodal dan pembelajaran kolaboratif juga terbukti meningkatkan interaksi, keterlibatan, serta kemampuan berpikir kritis siswa.

Temuan Penting Penelitian

Penerapan Kurikulum Merdeka dengan pendekatan deep learning memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di sekolah inklusi. Hal ini terlihat dari meningkatnya pemahaman konseptual siswa, kemampuan berpikir kritis, serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran diferensiatif, penggunaan media multimodal, dan kerja kelompok heterogen terbukti efektif dalam mengakomodasi kebutuhan siswa yang beragam, termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK). Pembelajaran inklusi juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan suportif. Namun, penelitian ini juga menemukan adanya kendala seperti keterbatasan guru pendamping khusus, perbedaan kemampuan siswa, serta keterbatasan sarana dan kompetensi teknologi guru, sehingga diperlukan upaya pengembangan dan inovasi pembelajaran secara berkelanjutan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan referensi tentang penerapan Kurikulum Merdeka dengan pendekatan deep learning dalam pembelajaran Al-Islam di sekolah inklusi. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai acuan dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, baik reguler maupun anak berkebutuhan khusus (ABK). Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang inklusif, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara optimal.

Referensi

- [1] Fatimatuazzahrah Fatimatuazzahrah, Lulu Sakinah, And Siti Alikha Alyasari, "Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah: Tantangan Membangun Kualitas Pendidikan," J. Bintang Pendidik. Indones., Vol. 2, No. 1, Pp. 43-53, 2023, Doi: 10.55606/Jubpi.V2i1.2339.
- [2] A. Akhmadi, "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah Ibtidaiyah," Andragogi J. Diklat Tek. Pendidik. Dan Keagamaan, Vol. 11, No. 1, Pp. 33-44, 2023, Doi: 10.36052/Andragogi.V11i1.310.
- [3] A. A. Darmawati, D. Kusumawati, And L. S. Aslamiyah, "Pendekatan Pembelajaran Individu Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka," Vol. 1, No. 1, Pp. 8-15, 2024.
- [4] Sonia Widia Sipahutar, "Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka: Studi Kasus Pada Smp Negeri 2 Sipoholon," J. Ilmu Pendidik. Dan Sos., Vol. 3, No. 1, Pp. 26-36, 2024, Doi: 10.58540/Jipsi.V3i1.521.
- [5] N. Kharisma, D. E. Septiani, F. Suryaningsih, Mahdum, And Erlisnawati, "Transformasi Pembelajaran Bermakna Melalui Deep Learning: Kajian Literatur Dalam Kerangka Kurikulum Merdeka," Al-Zayn J. Ilmu Sos. Huk., Vol. 3, No. 3, Pp. 1895-1905, 2025.
- [6] Sappaile, "Perbandingan Strategi Pedagogis: Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Dan Pendekatan Berbasis Inkuiri Dalam Deep Learning Tingkat Sekolah Dasar (Studi Pustaka)," J. Pendidikan, Ekon. Dan Teknol., Vol. 2, No. 4, Pp. 839-860, 2025.

